

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif*, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Jl. Sei Serayu Nomor 70 A / Jalan Setia Budi Nomor 79 B.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan lima bulan mulai dari bulan November 2016 sampai bulan Maret 2017, berikut rincian waktu penelitian :

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Penelitian 2016-2017																			
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal				■																
2	Penyebaran Quisioner					■	■	■	■												
3	Analisis Data									■	■	■	■								
4	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
5	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
6	Seminar Hasil																				
7	Penyiapan Berkas																				
8	Sidang (Meja Hijau)																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:72), "Populasi wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area 2014 – 2015 yang berjumlah 424 orang.

Tabel III.2
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area Stambuk 2014/2015

No	Tahun	Jurusan	Jumlah
1	2014	Manajemen	108orang
		Akuntansi	103orang
Total			211 orang
2	2015	Manajemen	104 orang
		Akuntansi	109 orang
Total			213 orang

Sumber : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono 2012)" Dari jumlah populasi 424 orang ini maka di gunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Dimana : n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 e : Taraf Kesalahan (Standart Error 10%)

Maka jumlah sampel yang di peroleh adalah :

$$n = \frac{424}{1 + 424 (0.1)^2}$$

$$= 76 \text{ responden}$$

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Adapun variabel-variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Periklanan (X_1)

Yaitu suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual.

2. Variabel Harga (X_2)

Yaitu satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

3. Keputusan Konsumen (Y)

Yaitu tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen benar-benar membeli

Tabel III.3
Identifikasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Iklan (X ₁)	Media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menimbulkan perhatian 2. Menarik 3. Dapat menimbulkan keinginan 4. Menghasilkan suatu tindakan 5. Mengnjgatkan atau merangsang pembelian 	Skala Likert
Harga (X ₂)	Satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Kesesuaian harga dengan pasar 	Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen benar-benar membeli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan tentang jenis produk 2. Keputusan tentang penjualnya 3. Keputusan tentang jumlah produk 4. Keputusan tentang waktu pembelian 5. Keputusan tentang cara pembayaran 	Skala Likert

Sumber : Sugiyono, (2012).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengamatan, wawancara dan pengisian kuisisioner. Sedangkan data skunder merupakan data penelitian yang antara lain berupa bukti-bukti referensi majalah-majalah, brosur dan dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan pembahasan

2. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Stambuk 2014 – 2015

yang menjadi responden penelitian, Data ini diperoleh melalui pengisian kuisisioner dengan memberikan daftar pernyataan terstruktur sesuai dengan materi penelitian kepada responden untuk diisi oleh responden, yang kemudian jawaban responden dianalisis

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan telah mengalami pengolahan sebelumnya oleh pihak lain akan tetapi berhubungan dengan objek penelitian, Data ini diperoleh melalui lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Untuk memperoleh data sekunder peneliti melakukan studi pustaka, penelaahan majalah-majalah dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terkait yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara mengajukan pernyataan-pernyataan secara tertulis kepada konsumen yaitu dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yang telah disusun yang diberikan alternatif jawaban bagi responden untuk menjawabnya.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar Pernyataan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden. Dimana responden

memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Tabel III.4
Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup Baik	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2012: 86)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2006). Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah karyawan diluar dari sampel yang ditetapkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
- 3). Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, salah satu metode ujinya adalah dengan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov*,

dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data tidak normal

Hipotesis yang digunakan:

- 1) H_0 : data residual berdistribusi normal
- 2) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dengan korelasi *rank spearman* lazim dipergunakan meskipun menimbulkan bias, karena pengamatan antara satu pengamat dengan pengamat lain bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Oleh karena itu, penggunaan uji statistik diharapkan menghilangkan unsur bias tersebut. Kriteria pengambilan keputusannya

adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat gejala multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Berdasarkan uraian yang telah digunakan pada jenis variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen maka analisis yang digunakan oleh penulis adalah jenis analisisregresi linier berganda, dengan memakai program *software SPSS for Windows* yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots \text{Sugiyono (2009 : 190)}$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)
- X₁ = Variabel bebas (Periklanan)
- X₂ = Variabel bebas (Harga)
- a = Konstanta
- $\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi
- e = error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian :

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian :

Dimana : $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$).